

## PELATIHAN KERAJINAN LIMBAH BOTOL KACA SISWA SEKOLAH LUAR BIASA KOTA PALOPO

Unika<sup>1)</sup>, Rosmita Despiya<sup>2)</sup>, Iis Pamungkas<sup>3)</sup>, Sigit Arisdianto<sup>4)</sup>

<sup>1)</sup> Matematika, Sains, Universitas Cokroaminoto Palopo

<sup>2)</sup> Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Cokroaminoto Palopo

<sup>3)</sup> Matematika, Sains, Universitas Cokroaminoto Palopo

<sup>4)</sup> Matematika, Sains, Universitas Cokroaminoto Palopo

### ABSTRACT

Children with Special Needs (ABK) are children with special characteristics that are different from children in general, both different because they have limitations or abilities (physical, mental, and social emotions). In Palopo the existence of children with special needs is still marginalized. Most people still see them as people who are troublesome, disturbing comfort, unproductive and burdensome to society. One way to get rid of people's views about children with special needs is to make a glass bottle waste treatment training where the training aims to increase the creativity of students with special needs through training in processing glass bottle waste in a special school in the Palopo one heart group. Increase the sale value of processed glass bottle waste products through proper packaging techniques. Developing techniques for marketing processed glass bottle waste products produced by students with special needs. This training will be held in the Special School of Group Sehati, Idrus Kambau (Beach 1) Songka, RT 0 / RW 0, Kelobulo Village, Wara Utara District, Palopo City, South Sulawesi Province. In extraordinary schools it consists of 72 students including 36 female students and 36 male students. Based on the results of training on glass bottle waste processing, exceptional school students can make crafts from glass bottles where the results of crafting glass bottles have a high selling value

**Keywords:** *Industry, Bottle, Waste, Unique*

### 1. PENDAHULUAN

Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) adalah anak dengan karakteristik khusus yang berbeda dengan anak pada umumnya, baik berbeda karena memiliki keterbatasan atau kemampuan ( fisik, mental, dan sosial emosi). Di Palopo keberadaan anak berkebutuhan khusus masih termarjinalkan. Sebagian besar masyarakat masih memandang mereka sebagai orang yang merepotkan, mengganggu kenyamanan, tidak produktif dan membebani masyarakat.

Program kreativitas mahasiswa pengabdian masyarakat telah dilaksanakan di Sekolah Luar Biasa Gugus Sehati Palopo di Jl. Idrus Kambau (Pantai 1) Songka. Di sekolah luar biasa ini memiliki 30 siswa yang terdiri dari anak tuna netra, tuna rungu, tuna grahita, tuna daksa dan autisme.

Jarak sekolah luar biasa dengan kampus II Universitas Cokroaminoto Palopo adalah 6.8 Km. Di sekolah luar biasa banyak di jumpai warung makanan yang berjejeran dipinggir jalan karena jalan tersebut merupakan jalan poros Trans Sulawesi. Namun yang menjadi masalah di warung makanan tersebut banyak limbah botol kaca yang berserakan disekitarnya. Mereka tidak diolah sehingga menyebabkan penumpukan sampah yang terus saja terjadi setiap harinya.

Maka dari itu kami berinisiatif untuk membantu dalam mengurangi limbah botol kaca melalui program kreativitas mahasiswa pengabdian masyarakat ini dalam bentuk pelatihan pengolahan limbah di sekolah luar biasa gugus sehati palopo, agar setelah kegiatan ini siswa sekolah luar biasa palopo dapat memanfaatkan limbah botol kaca tersebut, dan dapat meningkatkan kreativitas siswa sekolah luar biasa dan juga dapat meningkatkan nilai jual produk.

### 2. PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pelatihan pembuatan "KAJIAN KRIBO" (Kerajinan Unik Dari Botol Kaca) Pelatihan Pengolahan Limbah bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Luar Biasa Gugus Sehati Palopo dilaksanakan menggunakan metode berikut [1]:

1. Survei lokasi yang diawali observasi dan survei langsung dengan mendatangi Sekolah Luar Biasa untuk menyampaikan ide kegiatan sekaligus meminta izin. Kemudian tinjauan langsung ke lokasi untuk mengamati keadaan siswa.

<sup>1</sup> Korespondensi penulis: Unika, Telp. 082396342680, Unikarahma@gmail.com

2. Sosialisasi dan pengenalan program oleh tim pelaksana program kreatifitas mahasiswa dengan membrikan gambaran umum tentang pengolahan limbah menjadi “KAJIAN KRIBO” (Kerajinan Unik Botol Kaca) .
3. Menentukan waktu dan tempat kegiatan dilaksanakan dengan arahan Guru Sekolah Luar Biasa dan melakukan persiapan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan pelatihan.
4. Melaksanakan pelatihan pengolahan limbah dengan menyelenggarakan produk secara nyata dalam proses pembuatan hiasan unik dari botol kaca.
5. Evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan. Kegiatan evaluasi ini meliputi penilaian peningkatan pengetahuan siswa terhadap pengolahan limbah botol kaca menggunakan angket penilaian.
6. Adapun produk nyata dalam bentuk hiasan unik dari botol kaca yang kami maksudkan adalah.



Gambar 3.1. Botol Kaca Hias  
(dokumentasi pribadi)

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pencapaian target luaran pada pelaksanaan pelatihan pembuatan KAJIAN KRIBO (Kerajinan unik dari Botol Kaca) bagi Siswa Sekolah Luar Biasa Gugus Sehati Palopo adalah sebagai berikut:

1. Survei awal yang telah dilakukan oleh tim pelaksana dengan bertemu langsung dengan Kepala Sekolah Luar Biasa Gugus Sehati Palopo yang bertujuan untuk permohonan rekomendasi kegiatan, penentuan waktu dan tempat pelaksana.
2. Pembuatan spanduk 2x1 meter sebanyak 1 buah, pembuatan plakat 1 buah, dan pembelian alat dan bahan (tali kor, lem, manik-manik) serta pengumpulan limbah botol kaca.

Pelaksanaan pelatihan pembuatan KAJIAN KRIBO ( Kerajinan Unik Botol Kaca ) bagi Siswa Sekolah Luar Biasa Gugus Sehati Palopo sudah terlaksana sesuai dengan perencanaan. Kegiatan ini diawali dengan pembukaan yang dihadiri oleh dosen pembimbing, peserta pelatihan, guru sekolah luar biasa, dan tim serta dibuka langsung oleh Kepala Sekolah Gugus Sehati Palopo Ibu Hj. SUHATI D, S.Pd., MM dan selanjutnya pelatihan pembuatan kerajinan kepada siswa sekolah luar biasa. Kegiatan ini berlangsung selama jam pelajaran siswa sekolah luar biasa, yaitu pada tanggal 16 Mei 2019 dan diikuti oleh 8 siswa; 3 siswa autis, 1 siswa tuna daksa, 2 siswa grahita, 2 siswa tuna rungu, dan 4 guru sekolah luar biasa gugus sehati palopo serta 4 Tim pelaksana. Sebagian besar peserta pelatihan telah mengerti cara pembuatan KAJIAN KRIBO (Kerajinan Unik Botol Kaca) dan mengetahui manfaat yang diperoleh dari pengelolaan limbah botol kaca tersebut.



(a)



(b)



(c)

Gambar 2.(a) pembukaan pelatihan, (b) Suasana Pelatihan, (c) Hasil kreasi peserta dan guru SLB

3. Peserta pelatihan diajari bagaimana teknik dasar dalam pembuatan hiasan, mulai dari teknik mengunting dan pengeleman hingga berbentuk sesuai dengan keinginan. Kerajinan unik yang dibuat oleh siswa sekolah luar biasa gugus sehati palopo diantaranya seperti gambar berikut:



Gambar 3. Aneka bentuk KAJIAN KRIBO (Kerajinan Unik dari Botol Kaca)

4. Evaluasi kegiatan

- a. Meningkatkan kreativitas siswa berkebutuhan khusus yang dinilai dari inovasi produk olahan limbah botol kaca.

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan selama 1 bulan dengan melihat indikator keberhasilan jangka pendek dapat dilihat pada Gambar 4. Adapun perbandingan dari gambar di bawah, dimana gambar (a) yaitu botol kaca yang belum diolah menjadi sebuah kerajinan yang unik, gambar (b) yaitu botol kaca yang sudah di olah siswa sekolah luar biasa. Dimana dari gambar tersebut menggambarkan perbandingan yang sangat signifikan ini berarti bahwa tingkat kreativitas mahasiswa yang dinilai dari inovasi produk olahan limbah botol kaca mengalami peningkatan.



(a)

(b)

Gambar 4.(a) Botol sebelum diolah, (b) Botol sesudah diolah

- b. Meningkatkan nilai jual produk olahan limbah botol kaca melalui teknik pengemasan yang tepat.

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan selama 1 bulan dengan melihat indikator keberhasilan jangka pendek dapat dilihat pada Gambar 5. Menunjukkan peningkatan nilai jual produk olahan botol kaca melalui teknik pengemasan dimana setiap minggunya mengalami kenaikan. Pada minggu pertama belum ada yang terjual tetapi setelah beberapa minggu kemudian terjual kiranya 4 botol kaca. Hasil tersebut menunjukkan bahwa program ini telah berhasil dalam meningkatkan nilai jual olahan botol kaca melalui teknik pengemasan yang tepat.



Gambar 5. Olahan botol kaca yang sudah dikemas

- c. Teknik pemasaran produk hasil olahan limbah botol kaca yang produksi oleh siswa berkebutuhan khusus.

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan selama 1 bulan dengan melihat indikator keberhasilan jangka pendek dapat dilihat pada Gambar 6. Teknik pemasaran produk olahan botol kaca dilakukan melalui media sosial berupa facebook dan instagram, dapat dilihat dari teknik penjualan melalui media sosial sangat meningkat terlihat dari gambar berikut.



Gambar 6. Akun media sosial

#### 4. KESIMPULAN

Program kreativitas mahasiswa Pelatihan Pengolahan Limbah botol Kaca siswa sekolah luar biasa telah dilaksanakan di Sekolah Luar Biasa Gugus Sehati, jln Idrus Kambau ( Pantai 1 ) Songka, RT 0 /RW 0, Kelurahan Salobulo, Kecamatan Wara Utara, Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan pada hari Kamis Tanggal 16 Mei 2019. Berdasarkan hasil dari pelaksanaan kegiatan Sekolah Luar Biasa dapat membuat kerajinan dari botol kaca dimana hasil dari kerajinan botol kaca mempunyai nilai jual yang cukup tinggi.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

[1] Angeline V, Allencia,N. 2017. Produk Kreativitas dari Botol dan Gelas Kaca Bekas. FBS Unesa. 28, Oktober, 2017, Surabaya, Indonesia. 263.

#### 6. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimah kasih kepada Ristekdikti yang telah memberikan kami dana dalam melaksanakan pelatihan pengolahan limbah botol kaca.